

## **IPTEKS PROSEDUR PENARIKAN ASET TETAP BERWUJUD PADA PT. PLN (PERSERO) UP3 MANADO**

Lucyana Aprillya Simanjuntak<sup>1</sup>, Dewi Larasati Mamontoh<sup>2</sup>, Dhullo Afandi<sup>3</sup>

<sup>1,2,3</sup>Jurusan Akuntansi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Sam Ratulangi, Jl. Kampus Bahu, Kota Manado, 95115, Indonesia

E-mail : lucyanaasimanjuntak@gmail.com

### **ABSTRACT**

*PT. PLN (Persero) Manado UP3 is one of the State-Owned Enterprises that is engaged in services, the purpose of which is to try to provide electricity in sufficient quantities and quality to regulate the burden of various places. This electricity supply is sought to provide services to the community, namely as a production infrastructure and as a fulfillment of people's daily needs. The problems studied in this study are: 1) What is the procedure for withdrawal of Fixed Assets at PT. PLN (Persero) Manado UP3, the observation of this study are: 1) To find out how the procedure of delivering tangible fixed assets at PT. PLN (Persero) Manado UP3. The object of this research is PT. PLN (Persero) Manado UP3. Data retrieval is done by means of documentation and interviews at PT. PLN (Persero) Manado UP3. The results of the observation show that in practice the Procedure for Withdrawing Fixed assets at PT. The PLN (Persero) Manado UP3 is not good because of the long period of determination and responsiveness of the officers, which takes a long time. It would be better if in the procedure of managing fixed assets at PT. PLN (Persero) Manado UP3 is more responsive and the decline in its determination is accelerated.*

*Keywords: procedure, fixed assets*

### **1. PENDAHULUAN**

Aset tetap adalah investasi perusahaan dalam jangka panjang yang keberadaannya sangat penting untuk ditelusuri dan dipelihara untuk mendukung kegiatan operasional perusahaan. Mengingat akan perlunya peranan aset tetap bagi setiap perusahaan atau badan usaha sebagai sarana yang menunjang akan pelaksanaan operasional untuk menghasilkan laba serta keuntungan yang nantinya akan dicapai. Oleh karena itu, sebuah perusahaan wajib untuk bisa menyediakan aset tetap sebagai bagian yang perlu untuk dapat dilaporkan didalam sebuah laporan keuangan untuk pihak-pihak yang mempunyai kepentingan yang digunakan sebagai informasi sehingga keberadaan dari hal itu diperlukan penindakan yang baik.. Aset tetap adalah aset yang dimiliki perusahaan untuk dipakai dan tidak untuk dijual kembali, yang umur pemakaiannya lebih dari satu tahun, yang mempunyai manfaat bagi perusahaan yang dapat diukur, serta nilainya cukup berarti. Penarikan aset tetap yang berwujud pada PT. PLN (persero) UP3 Manado mungkin terjadi dikarenakan dengan kondisi fisik yang tidak mungkin untuk dioperasikan lagi. Aset tetap berwujud yang akumulasi penyusutannya dipindahkan sebagai aset tetap yang tidak beroperasi adalah aset tetap yang tidak lagi memiliki manfaat ekonomis dan akan ditarik dari operasi dan harga perolehan. Aset tetap yang beroperasi menjadi aset tetap yang tidak beroperasi pada PT. PLN (persero) UP3 Manado berbeda satu sama lain.

### **2. TINJAUAN PUSTAKA**

**Pengertian Prosedur.** Prosedur ialah urutan dari aktivitas, yang dapat melibatkan dua orang atau lebih yang berguna untuk dijadikan penjamin dari penanganan yang sama dari transaksi sebuah perusahaan yang berulang-ulang (Mulyadi 2013:5,Sistem Akuntansi). Jadi

---

menurut pernyataan diatas prosedur adalah suatu proses pemecahan suatu masalah yang dilakukan dengan cara langkah demi langkah

**Pengertian Aset Tetap Berwujud.** Aset tetap merupakan aset yang berwujud dimana pengoperasiannya dapat lebih dari satu tahun yang dimiliki oleh perusahaan agar bisa digunakan sebagai proses penyediaan barang/jasa proses dari produksi untuk bisa dipinjamkan kepada orang lain sebagai tujuan administrasi (Slamet Sugiri 2009:137 Akuntansi Pengantar 2). Aset tetap juga merupakan barang yang berwujud dimiliki oleh suatu perusahaan yang karakteristiknya bisa dikatakan tetap dan tidak digunakan untuk diperjualbelikan namun digunakan dalam kegiatan yang ada didalam perusahaan. Jadi menurut pernyataan diatas aset tetap yang berwujud ialah aset yang sifatnya permanen yang dapat digunakan dalam jangka waktu yang relative cukup lama. Aset tetap berwujud ini bisa seperti bangunan, mesin, peralatan kantor, tanah, kendaraan, pabrik, dan sebagainya.

### **3. METODE DAN PENERAPAN IPTEKS**

#### **3.1. Metode Penerapan Ipteks**

Metode penerapan ipteks atau cara teratur yang digunakan yaitu metode dengan menggunakan sistem otorisasi karena aset tetap berwujud pada PT. PLN (persero) UP3 Manado meliputi jumlah yang bernilai besar.

#### **3.2. Teknik Penerapan Ipteks**

Teknik penerapan ipteks yang digunakan adalah anjuran atau pendapat yang dikemukakan agar dapat dipertimbangkan untuk penetapan aktiva tetap yang di otorisasi general manager dan tim peneliti pada PT. PLN (persero) UP3 Manado.

### **4. PEMBAHASAN**

#### **4.1. Gambaran objek penerapan Ipteks**

Beberapa perusahaan Belanda pada akhir abat ke 19 mendirikan perusahaan pembangkit tenaga listrik untuk kebutuhan sendiri. Bermula dengan perusahaan swasta Belanda yakni NV, perusahaan pembangkit tenaga listrik memiliki perkembangan dan menjadi perusahaan untuk kepentingan bagi banyak orang. Perusahaan Listrik Negara (PLN) ditetapkan oleh pemerintah sebagai perusahaan yang bergerak dibidang listrik, dan juga memegang kuasa dalam hal ketenagalistrikan, pada tahun 1972. Pada tahun 1992, investor diberikan kesempatan, bagi yang ingin bergerak dalam bidang usaha tenaga listrik oleh Pemerintah Indonesia. Dari hasil keputusan tersebut, PLN berpindah menjadi perusahaan perseroan (persero) pada tahun 1992.

PT PLN (Persero) adalah bagian dari Badan Usaha Milik Negara yang mengatur semua aspek mengenai kelistrikan di Indonesia yang sangat di butuhkan oleh warga negara. Dalam ruang lingkup pekerjaan perusahaan ini mengalami 3 penumpukan secara tidak langsung meliputi: (1) Usaha Penyedia Tenaga Listrik, yaitu pengembangan penyediaan tenaga listrik, perencanaan, pembangunan sarana penyediaan ketenagalistrikan, pembangkitan, distribusi, dan penyaluran. (2) Usaha Penunjang Tenaga Listrik, yaitu pemasangan peralatan dan pembangunan ketenagalistrikan, konsultasi tentang ketenagalistrikan, pengembangan teknologi peralatan yang menunjang dan penjagaan peralatan ketenagalistrikan. (3) Usaha Lain, yaitu tindakan dan cara memanfaatkan SDA dan sumber energi yang berkaitan dengan penyediaan ketenagakelistrikan, pengaturan pembangkitan dan jasa operasi, retail tenaga listrik dan distribusi, penyaluran, kerjasama dengan badan lainnya, kegiatan industri perangkat keras mengenai bidang ketenagalistrikan.

#### **4.2. Pembahasan**

Prosedur penarikan Aset tetap:

1. Berikut adalah suatu tuntutan prosedur untuk penarikan aset tetap sesuai dengan surat Edaran Direksi Perusahaan Listrik Negara No.015.E/870/DIR/1998 yaitu:

- *Aset tetap*. Kondisi fisik dari aset tetap yang tidak mungkin lagi digunakan, sudah tidak dapat dipakai dan sudah ketinggalan teknologi.
  - *Material*. Dilihat dari fisiknya material sudah tidak dapat dimanfaatkan lagi karena jika diperbaiki sudah tidak lagi ekonomis, serta kegunaannya tidak melewati batas waktu.
  - Dihilangkan/disumbangkan. Pemberian dengan sukarela suatu aset tetap kepada instansi diluar PLN.
  - Tidak andal/tidak dapat dipercaya. Aset tetap berwujud yang masih dioperasikan namun banyak mengalami gangguan atau yang sudah tua dikhawatirkan akan mengganggu pengoperasian
2. Dokumen atau formulir yang digunakan dalam penarikan aset tetap berwujud adalah sebagai berikut:
- Nota dinas: nota dinas adalah dokumen yang berisi usulan penarikan aset tetap.
  - Formulir AE.1: lampiran berita acara penelitian penarikan aset tetap yang akan ditiadakan.
  - Formulir AE.1.1 : lampiran dari berita acara hasil dari penelitian penarikan aset yang akan ditarik.
  - Formulir AE.2 : lampiran penetapan aset kegiatan operasi yang akan dihapuskan.
  - Formulir AE.2.1 : lampiran penetapan aset dari kegiatan operasi tentang daftar aset yang dapat ditarik setelah adanya kesepakatan.
  - Formulir AE.3 : usulan relokasi atau penghapusan aset.
  - Formulir AE.3.1 : lampiran dari usulan penghapusan aset.
- Berikut merupakan petunjuk pengisian formulir yaitu:
- Kolom pertama: diisi dengan nomor aset yang akan dihapuskan.
  - Kolom kedua: diisi dengan nama aset.
  - Kolom ketiga: diisi dengan kode akun aset.
  - Kolom keempat: diisi dengan jumlah per satu satuan kode aset.
  - Kolom kelima: diisi dengan nama satuan aset.
  - Kolom keenam: diisi dengan harga perolehan.
  - Kolom ketujuh: diisi dengan akun peny.aset.
  - Kolom kedelapan: diisi dengan tahun perolehan aset.
  - Kolom kesembilan: diisi dengan merk atau type aset.
  - Kolom kesepuluh: diisi dengan kapasitas aset.
  - Kolom kesebelas: diisi dengan alamat jelas tempat aset.
  - Kolom duabelas: diisi dengan kondisi fisik aset.
  - Kolom ketigabelas: diisi dengan alasan penarikan aset.
  - Kolom keempatbelas: diisi dengan maksud dari penarikan aset.
  - Kolom kelimabelas: diisi dengan penjelasan yang diperlukan untuk menjelaskan tentang aset tersebut.
3. Catatan akuntansi yang digunakan untuk proses penarikan aset tetap yaitu:
- Jurnal Umum untuk mencatat relokasi aset tetap berwujud,
  - Jurnal penghapusan dapat digunakan untuk mencatat jika ada penghapusan dari aset tetap yang berwujud.
  - Jurnal penyusutan untuk mencatat besarnya penyusutan aset tetap.
  - Kartu aset tetap, kartu aset tetap ini merupakan buku pembantu aset tetap yang mencatat segala rinci data yang bersangkutan dengan aset tetap tersebut.

## **5. KESIMPULAN DAN SARAN**

### **5.1. Kesimpulan**

Prosedur yang ada untuk penarikan aset tetap yang berwujud pada PT. PLN UP3 Manado bisa berjalan dengan efisien jika langkah-langkah penarikan aset tetap berwujud telah dijalani sesuai prosedur yang telah ditetapkan.

### **5.2. Saran**

Perlunya pengetahuan tentang prosedur penarikan aset tetap berwujud agar lebih tanggap dan cakap dalam proses penarikan aset tetap berwujud sehingga proses penarikannya tidak membuang waktu lama atau dapat berjalan dengan baik.

## **DAFTAR PUSTAKA**

- Baridwan, Zaki. 1991. Sistem Informasi Akuntansi. Yogyakarta: BPFE-UGM
- Dunia, Firdaus A. 2001. Modul Pengantar Akuntansi 1. Jakarta  
Ikatan Akuntansi Indonesia. 2004. Standar Akuntansi Keuangan. Jakarta: Salemba Empat.
- Mulyadi, 1997, Sistem Akuntansi, Bagian Penerbit Fakultas Ekonomi YKPN, Yogyakarta
- Marisi P. Purba, 2013. Akuntansi Keuangan Aset Tak Berwujud-Graha Ilmu
- Mulyadi. 2013. Sistem Akuntansi, Edisi Ketiga, Cetakan Keempat, Salemba Empat, Jakarta
- Perusahaan Listrik Negara. Buku Pedoman I Kebijakan Akuntansi PT PLN (Persero).
- Ng Eng Juan, Ersya Tri Wahyuni, 2014. Panduan praktis standar akuntansi keuangan Edisi 2 :  
Salemba Empat
- Rudianto. 2008. Pengantar Akuntansi. Erlangga, Jakarta
- Suharsimi Arikunto. 1998. Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek. Jakarta: PT.  
Rineka Cipta
- Susanto, Azhar. 2008. Sistem Informasi Akuntansi Bandung Lingga Jaya
- Slamet Sugiri (2009:137) Buku Akuntansi Pengantar 2 Edisi Kelima, UPP STIM YKPN